

Pemerintah Pusat Dukung

## **Pem. Hong Kong Untuk Mencegah Kekerasan**

2019-09-04 11:22:28

<http://indonesian.cri.cn/20190904/f3b862ac-be9b-bed3-3ac0-b203395c3c4b.html>

Juru bicara Kantor Penerangan Dewan Negara Tiongkok untuk urusan Hong Kong dan Makau, Xu Luying dalam keterangan pers kemarin (3/9) di Beijing menyatakan, tugas Daerah Administrasi Khusus Hong Kong yang paling penting dan urgen sekarang ialah "mencegah kekerasan dan kekacauan, memulihkan ketertiban", pemerintah pusat dengan sekuat tenaga mendukung kepala eksekutif dan pemerintah Hong Kong untuk mengambil segala tindakan dalam mencegah kekerasan dan kekacauan, menjamin keselamatan jiwa dan berbagai hak para warga, memelihara kehormatan tata hukum.

Juru bicara tersebut mengatakan, pemerintah pusat berkeinginan sama dengan segenap warga Hong Kong, yaitu berharap mengakhiri situasi kekacauan secepat mungkin, memulihkan ketertiban, lebih cepat lebih baik. Karena kekacauan Hong Kong yang berkelanjutan akan membawa kerugian besar bagi warga Hong Kong, hal itu bersangkutan dengan kemakmuran dan kestabilan serta kesejahteraan rakyat Hong Kong yang berpopulasi tujuh juta, sementara juga merupakan seruan dan tuntutan mendesak segenap warga Hong Kong.

## **Segelintir Perusuh Bermaksud Mengacaukan Hong Kong**

2019-09-04 11:21:58

<http://indonesian.cri.cn/20190904/70e03791-7432-fbfd-63de-9cd83c81bc4d.html>

Juru bicara Kantor Penerangan Dewan Negara Tiongkok untuk urusan Hong Kong dan Makau, Yang Guang dalam konferensi pers kemarin (3/9) di Beijing menyatakan, segelintir perusuh dengan kejahatannya memperlihatkan kepada umum bahwa mereka rela menjadi kaki tangan kekuatan eksternal dan kekuatan anti Tiongkok dan mengacaukan Hong Kong dengan mengerahkan kekerasan, tujuannya ialah mengacaukan Hong Kong, melumpuhkan pemerintah daerah khusus, untuk selanjutnya merebut hak yurisdiksi daerah khusus, menjadikan Hong Kong sebagai entitas politik yang merdeka atau semi merdeka, mencapai otonomi sepenuhnya dan berkonfrontasi dengan pemerintah pusat di bawah pedoman "otonomi tertinggi dan pemerintahan Hong Kong oleh orang Hong Kong", dan akhirnya menghancurkan prinsip "satu negara, dua sistem".

Yang Guang menunjukkan, kini sudah sampai saatnya untuk memelihara garis merah prinsip "satu negara, dua sistem" dan memelihara kemakmuran dan kestabilan Hong Kong. Semua orang yang sungguh-sungguh memperhatikan Hong Kong dan mencintai Hong Kong perlu mengambil sikap tegas dalam mencegah kekerasan dan kekacauan, dengan tegas memelihara prinsip "satu negara, dua sistem", dengan tindakan nyata menolak semua tindakan yang merugikan kemakmuran, kestabilan dan menantang garis merah prinsip "satu negara, dua sistem".